

**STUDI TANAH KRITIS DAN UPAYA PENGAWETAN
TANAH DI KECAMATAN TIRTOMOYO
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Diploma IV Pertanahan
Jurusan Manajemen



Oleh :

MULYANTO
NIM: 9540850

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
1999**

SKRIPSI

**STUDI TANAH KRITIS DAN UPAYA PENGAWETAN TANAH
DI KECAMATAN TIRTOMOYO KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II WONOGIRI**

Disusun oleh :

MULYANTO
NIM. 9540850

Telah Dipertahankan Di hadapan Kelompok Penguji
Pada tanggal 29 Nopember 1999 dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat

SUSUNAN KELOMPOK PENGUJI

KETUA


Ir. HERUTOMO SOEMADI, MS.

SEKRETARIS


Ir. IG. INDRADI

ANGGOTA


Drs. SUKAMTO

PEMBIMBING I


Ir. IG. INDRADI

PEMBIMBING II


Ir. RACHMAT MARTANTO, MSi

PEMBIMBING III


R. DEDEN DANI SALEH, S.Sos

Yogyakarta, 13 DEC 1999

SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL



KETUA,


PAULUS SURYO SUWARNO, MS.

NIP. 010 033 597

MOTTO

- * *Orang bijak adalah orang yang mampu melihat kesalahannya sendiri*
- * *Jika kita ingin kerukunan maka berebutlah mengakui kesalahan, namun bila kita menjalankan tugas pemerintahan berebutlah dalam kebenaran.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini dipersembahkan kepada:

- Ayah dan ibunda tercinta yang selalu mendo`a kan penulis
- Istriku Wiwik Aspiah tercinta yang setia mendampingi penulis dalam menggapai harapan
- Anakku Fika dan Galih tersayang yang memberikan cahaya dalam merengkuh hari esok.
- Kakak dan adik-adik yang selalu memberi dorongan penulis di dalam menuntut ilmu.
- Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Penulisan skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada program Studi D.IV Sekolah Tinggi Pertanian Nasional Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan waktu serta kemampuan penulis. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Selanjutnya atas bantuan dan dorongan dalam rangka penyelesaian skripsi ini tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak P. Suryosuwarno, MS selaku Pelaksana Harian Ketua Sekolah Tinggi Pertanian Nasional, Yogyakarta.
2. Bapak Ir. IG. Indradi selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Ir. Rachmat Martanto, MSi, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak R. Deden Dani Saleh S.Sos, selaku dosen pembimbing III.

5. Ibu Titi Suparti, MS yang telah memberi sumbang saran kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.
7. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal dari Alloh SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amien.

Yogyakarta, 1999

Penulis

INTISARI

Studi tanah kritis dan upaya pengawetan tanah merupakan judul penelitian yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Daerah Tingkat II Wonogiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status tanah kritis, penggunaan tanah kritis, dan upaya pengawetan tanah yang dilakukan oleh penduduk di daerah penelitian.

Penulis mempunyai anggapan dasar bahwa : tanah kritis yang dikuasai di daerah penelitian bukan berstatus sebagai tanah hak milik, penggunaan tanah kritis didominasi untuk tegalan, dan penduduk telah melaksanakan upaya pengawetan tanah secara sederhana dengan metode vegetatif dan mekanik.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode acak sederhana dengan cara undian.

Dari 468 orang yang menguasai tanah kritis di lokasi penelitian diundi sebanyak 50 orang sebagai sampel responden. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi lapang dan menyebar kuisioner kepada sampel responden. Sedangkan data sekunder diperoleh studi literatur serta melalui dokumen-dokumen yang mendukung tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi penelitian seluas 9.301,08 Ha, terbagi dalam 14 desa, terdapat tanah kritis seluas 6.678,60 Ha tersebar diseluruh wilayah Kecamatan Tirtomoyo.

Setelah dilakukan pembahasan maka dapat dikemukakan bahwa 58% atau 29 responden menguasai tanah kritis dengan status hak milik adat, penggunaannya 100% atau 50 responden untuk tegalan, dan penduduk telah melaksanakan upaya pengawetan tanah secara sederhana dengan metode vegetatif dan mekanik sebesar 58% atau 29 responden.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini bahwa, tanah kritis di daerah penelitian banyak yang berstatus sebagai tanah hak milik. Penggunaan tanah kritis untuk tegalan dengan pola tanam yang bervariasi dan penduduk telah melaksanakan upaya pengawetan tanah berupa pergiliran tanaman, pembuatan teras, pembuatan saluran pembuangan air, dan membiarkan tanahnya dalam satu musim tanam (tanah bero).

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Telaah Pustaka.....	5
1. Proses Terjadinya Tanah Kritis.....	5
2. Peningkatan Produktivitas Tanah Kritis.....	9
B. Kerangka Pemikiran.....	13
C. Anggapan Dasar.....	15
D. Batasan Operasional.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
C. Jenis dan Sumber Data.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Analisa Data.....	20
1. Teknik Analisis Data.....	20
2. Teknik Penyajian Data.....	20

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geogerafis dan Batas Wilayah	
Administrasi.....	23
B. Fisik Wilayah.....	25
1. Topografi.....	25
2. Kedalaman Efektif Tanah.....	26
3. Jenis Tanah.....	27
4. Penggunaan Tanah.....	28
5. Status Penguasaan Tanah.....	29
C. Sosial Ekonomi Penduduk.....	30
1. Jumlah Penduduk.....	30
2. Mata Pencarian Penduduk.....	31
3. Tingkat Pendidikan.....	32
D. Tanah Kritis di Lokasi Penelitian.....	33
E. Upaya Pengawetan Tanah Di Daerah Penelitian	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data.....	37
1. Status Penguasaan Tanah Kritis.....	37
2. Penggunaan Tanah Kritis.....	39
3. Upaya Pengelolaan Tanah Kritis.....	40
B. Pembahasan.....	44
1. Status Tanah Kritis.....	44
2. Penggunaan Tanah Kritis.....	47
3. Upaya Pengawetan Tanah.....	50

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Nomor		Hal
1	REKAPITULASI PENGUMPULAN DATA, SUMBER DATA, ANALISA DATA DAN PENYAJIAN DATA	21
2	LUAS TANAH SAWAH DAN TANAH KERING DIPERINCI PERDESA ..	24
3	LUAS TANAH SAWAH DAN BUKAN SAWAH.....	28
4	LUAS BUKAN TANAH SAWAH DIRINCI MENURUT PENGGUNAAN....	28
5	LUAS STATUS TANAH DI KECAMATAN TIRTOMOYO	29
6	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN.....	31
7	MATA PENCAHARIAN PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS DI KECAMATAN TIRTOMOYO.....	32
8	BANYAK SEKOLAH MURID DAN GURU DI KECAMATAN TIRTOMOYO.....	33
9	LUAS TANAH KRITIS DI KECAMATAN TIRTOMOYO KABUPATEN DAERAH TINGKAT II WONOGIRI.....	34
10	DAFTAR LOKASI KUK DAS TAHUN 1998/1999	36
11	STATUS PENGUASAAN TANAH KRITIS OLEH RESPONDEN.	38
12	POLA TANAM DI DAERAH PENELITIAN	39
13	JENIS PUPUK YANG DIGUNAKAN PETANI RESPONDEN.....	40
14	KEADAAN TERAS PADA TANAH KRITIS.....	41
15	KEADAAN TANAMAN KERAS PADA TANAH KRITIS.	42
16	CARA PENGAWETAN TANAH YANG DILAKUKAN PETANI.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

NOMOR

- 1 DAFTAR HASIL PENGUMPULAN DATA DARI 50 RESPONDEN
- 2 PETA ADMINISTRASI KECAMATAN TIRTOMOYO SEKALA 1 : 50.000
- 3 PETA PENGGUNAAN TANAH KECAMATAN TIRTOMOYO
SEKALA 1 : 50.000
- 4 PETA KEMAMPUAN TANAH KECAMATAN TIRTOMOYO
SEKALA 1 : 50.000
- 5 DAFTAR PERTANYAAN

DAFTAR GAMBAR

NOMOR		HALAMAN
1	GAMBAR DIAGRAM KERANGKA PEMIKIRAN.....	14
2	GAMBAR LUAS TANAH SAWAH DAN TANAH KERING.....	24
3	GAMBAR LUAS TANAH KRITIS DI KECAMATAN TIRTOMOYO..	34
4	GAMBAR STATUS TANAH KRITIS.....	38
5	GAMBAR POLA TANAM DI DAERAH PENELITIAN.....	40
6	GAMBAR PUPUK YANG DIGUNAKAN RESPONDEN.....	41
7	GAMBAR KEADAAN TERAS PADA RESPONDEN.....	42
8	GAMBAR KEADAAN TANAMAN KERAS PADA RESPONDEN.....	43
9	GAMBAR UPAYA PENGAWETAN TANAH.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah sebagai suatu sistem yang dinamis, selalu mengalami perubahan-perubahan, antara lain dari segi fisik, kimia maupun segi biologisnya. Perubahan-perubahan ini terutama karena pengaruh berbagai unsur iklim, tetapi tidak sedikit pula yang dipercepat oleh perlakuan manusia, sehingga dapat mengurangi kesuburan tanah tersebut.

Meningkatnya kebutuhan tanah untuk masyarakat mempengaruhi juga dalam penguasaan tanah. Hal ini mengakibatkan timbulnya persaingan penguasaan tanah diantara pihak yang memerlukan tanah.

Menurut Moh. Soeryani (1987:65), adanya tekanan sosial ekonomi, yang menyebabkan sebagian masyarakat desa pindah ke kota atau terdesak usaha taninya ke tanah-tanah lereng dan bisa menimbulkan kerusakan hutan dalam rangka memenuhi kebutuhannya sehingga terjadi kerusakan tanah karena erosi.

Untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia, terutama para petani, salah satunya adalah dengan cara menguasai dan mengerjakan tanah pertanian yang dianggap mampu untuk memberikan hasil. Mengingat ketersediaan tanah yang terbatas maka pemenuhan kebutuhan hidupnya biasanya dilakukan dengan memanfaatkan atau mengerjakan tanah-tanah kritis yang letaknya relatif dekat dengan tempat tinggalnya.

"Hal dari aspek-aspek kependudukan Indonesia yang patut mendapat perhatian, karena ketiga hal tersebut inilah yang langsung ada sangkut pautnya dengan masalah tanah kritis. Ketiga hal itu adalah:

1. Laju pertumbuhan yang cepat (± 2.5 % pertahun)
2. Penyebaran yang tidak merata.
3. Besarnya perbandingan jumlah yang bergerak di bidang pertanian kecil, dengan bidang profesi lain" (Sandy, 1975:1).

Sebagian besar dari jumlah penduduk di Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Daerah Tingkat II Wonogiri mempunyai mata pencaharian bertani, yaitu dengan mengolah atau menggarap tanah sawah dan tanah tegalan, karena Kabupaten Wonogiri sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit, maka salah satu akibatnya adalah adanya sebagian penduduk yang memanfaatkan tanah-tanah lereng gunung sebagai tanah pertanian.

Sandy (1977:2), yang mengatakan bahwa letak tanah marginal demikian itu (yang dimaksudkan adalah tanah rusak golongan A) bisa ditepi pantai atau dilereng gunung.

Dari pernyataan tersebut diatas, diketahui bahwa tanah kritis dapat di jumpai pada daerah ditepi pantai maupun daerah yang terletak di lereng gunung.

Dengan latar belakang seperti uraian diatas, serta dukungan oleh permasalahan yang dijumpai penulis, maka penulis menyusun skripsi dengan judul : "STUDI TANAH KRITIS DAN UPAYA PENGAWETAN TANAH DI KECAMATAN TIRTOMOYO KABUPATEN DAERAH TINGKAT II WONOGIRI"

B. Rumusan Masalah

Peruntukkan dan penggunaan tanah yang dilakukan secara terus menerus tanpa memperhatikan pengawetan tanah

dapat mengakibatkan daya dukung tanah semakin berkurang. "Pembangunan kehutanan adalah upaya pendayagunaan sumber daya alam hutan secara terencana, rasional, optimal, bertanggungjawab dan sesuai dengan kemampuan daya dukungnya dengan mengutamakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat serta memperhatikan kelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup bagi pembangunan yang berkelanjutan (Dinas PKT Kabupaten Daerah Tingkat II Wonogiri, 1998:1).

Dengan demikian pemanfaatan dan pengelolaan tanah kritis merupakan salah satu alternatif bagi manusia untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dengan penggunaan dan pemanfaatan tanah kritis yang sesuai dengan ketentuan, selain dapat memberikan manfaat, tanah kritis tersebut dapat pulih menjadi tanah produktif.

"Kritis adalah salah satu titik dalam tahapan perkembangan. Pada titik itulah dua hal yang berlawanan, bertemu dengan kekuatan seimbang. Dari titik kritis itu, perkembangan selanjutnya bisa pulih ke arah situasi semula, atau menjurus ke situasi yang berlawanan" (Sandy, 1977 : 2)

Tanah-tanah pertanian yang dikuasai dan terus menerus di tanami tanpa diikuti dengan pengelolaan tanaman, tanah dan air yang baik serta tepat akan mengalami penurunan produktivitas. Penurunan produktivitas tanah disebabkan menurunnya kesuburan tanah. keadaan ini jika dibiarkan lambat laun dapat menjadi tanah kritis.

Dari segi penguasaan tanah, pada umumnya masih terdapat ketidak jelasan status penguasaan atas tanah yang telah digunakan oleh masyarakat sebagai tanah pertanian. Ketidakjelasan status tersebut terutama akibat warisan masa

awal kemerdekaan dimana terjadi pendudukan tanah secara liar atas tanah-tanah Hak Barat yang menggunakan Asas Domein sebagai dasar dari Perundang-undangan Agraria.

Dari keadaan tersebut di atas, maka rumusan permasalahan yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana status, penggunaan, dan upaya pengawetan tanah yang dilakukan oleh penduduk di Kecamatan Tirtomoyo ?

C. Batasan Masalah

Oleh karena luasnya keberadaan tanah kritis dan adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya hanya pada tanah kritis yang telah dimanfaatkan oleh penduduk di Kecamatan Tirtomoyo.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui status tanah yang ada pada tanah kritis, untuk mengetahui penggunaan, dan upaya pengawetan tanah yang dilakukan oleh penduduk di Kecamatan Tirtomoyo.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi masukan kepada Dinas Perhutanan dan Konservasi Tanah untuk perumusan kebijaksanaan dalam hal pengelolaan tanah kritis.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan ilmiah bagi penelitian lain yang ingin mendalami masalah tanah kritis.